



UPAYA GURU TAHFIZH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE MURAJA'AH SANTRIWATI RUMAH TAHFIZ AL-BAYYINAH MEDAN

Anwar Hakim¹, Abdul Azis² Umy Fitriani Nasution³

¹ Mahasiswa FAI Univa Medan, ²Dosen FAI Univa Medan
anwarhakim@gmail.com, ¹ayahtsaqibfaqih@gmail.com, ²umif25160@gmail.com,

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui metode muraja'ah yang diberikan ustad maupun ustazah di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an hafizah; 2) Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan metode muraja'ah ustad maupun ustazah di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Hafizah; 3) Untuk mengetahui solusi yang diberikan ustad maupun ustazah di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan dalam hambatan yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Hasil temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Selain metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Alquran hafizah Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan, dilakukan juga dengan metode tkrar, metode takrir, dan metode tasmik. Keempat metode tersebut tidak terlepas dari pengulangan karena semakin sering mengulang pelajaran maka daya ingat akan semakin kuat serta keempat metode tersebut dilakukan secara langsung dan penerepannya secara individu; (2) Hambatan yang ada dalam penerapan metode bimbingan bukan berasal dari para ustad maupun ustazah akan tetapi hambatan yang terjadi ada pada diri hafizahnya. Kebanyakan para hafizah tidak fokus dalam menghafal dan kurangnya percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki serta rendahnya motivasi yang didapat dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang dijalani; (3) solusi yang diberikan Ustad maupun Ustazah di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah dalam mengatasi hambatan yang ada ialah senantiasa melakukan pengulangan (*muraja'ah*) dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan, bahan-bahan hafalan senantiasa diperhatikan, senantiasa menjaga kesehatan karena kesehatan itu memegang peranan terpenting dalam beraktivitas, dan ketika para hafizah sudah kualitas hafalannya mulai menurun dan mereka mulai jenuh dalam menghafal para pembimbing sering sering memberi motivasi agar terbakar kembali semangatnya.

Abstract

The research was conducted with the following objectives: 1) To find out the muraja'ah method given by ustadz and ustazah at Tahfiz Al-Bayyinah House Medan in improving the memorization of the Al-Qur'an hafizah; 2) To find out the obstacles in the application of the muraja'ah ustad and ustazah methods at the Tahfiz Al-Bayyinah House Medan in improving the memorization of the Al-Qur'an Hafizah; 3) To find out the solution given by the cleric and

ustazah at Tahfiz Al-Bayyinah Medan House in the existing obstacles. This study uses a qualitative approach. The findings of this study are as follows: (1) In addition to the muraja'ah method in improving the memorization of the Qur'an hafizah at Tahfiz Al-Bayyinah House Medan, the tikkar method, takrir method, and tasmik method are also carried out. The four methods are inseparable from repetition because the more often you repeat the lesson, the memory will be stronger and the four methods are carried out directly and are applied individually; (2) The obstacles that exist in the application of the guidance method do not come from the ustadz or ustazah, but the obstacles that occur are in the hafizah. Most of the hafizah do not focus on memorizing and lack of confidence in their abilities and low motivation from those closest to them can cause them to be less enthusiastic about participating in the activities undertaken; (3) the solution given by Ustad and Ustazah at Tahfiz Al-Bayyinah House in overcoming existing obstacles is to always repeat (muraja'ah) in memorization to strengthen the verses that have been memorized, memorizing materials are always considered, always maintain health because health plays the most important role in their activities, and when the hafizah have memorized the quality of their memorization begins to decline and they begin to get bored in memorizing the mentors often motivate them to rekindle their spirits.

PENDAHULUAN

Alquran bukanlah merupakan sebuah “buku” dalam pengertian umum, karena ia tidak pernah diformulasikan, tetapi diwahyukan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW. Alquran banyak memberikan stimulasi dan motif-motif kepada manusia untuk dapat memikirkan dan selanjutnya mengambil pelajaran dan hikmah serta manfaat terhadap segala yang ada di dalam alam raya ini, guna kemashalatan manusia itu sendiri. Sebagaimana kejadian alam nabati, hewani, lautan yang luas, angkasa luar dan segala yang ada. Semua ini Alquran telah memberikan dorongan kepada kita semua untuk merenungkannya dan menimba manfaatnya guna kesejahteraan manusia. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat Shaad ayat 29 :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُوا إِلَيْهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Kitab (Alquran) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”. (Q.S. Shaad: 29). Secara umumnya, ada empat tanggung jawab umat Islam terhadap Alquran. Pertama membaca Alquran, kedua memahami Alquran, ketiga mengamalkan Alquran dan keempat menghafalkan Alquran.

Menghafal Alquran telah menjadi kegemaran bagi beberapa banyak masyarakat yang beragama Islam di lingkungan dunia ini. Berbagai tingkat usia begitu antusias dalam melaksanakan kewajiban umat Islam terhadap Alquran yang salah satunya yaitu menghafalkan Alquran, baik itu dikalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan yang kategori lansia pun memiliki tekad yang kuat dalam menghafalkannya. Dengan melihat antusias yang begitu memuncak dari masyarakat, sehingga telah banyak berdirinya rumah tahfiz yang berpecah diseluruh penjuru daerah, salah satu rumah tahfiz yang intens dalam upaya menghafal Alquran yaitu Rumah Tahfiz Al-Bayyinah.

Rumah Tahfiz Al-Bayyinah merupakan rumah tahfiz yang didirikan oleh sekelompok tim yang terdiri dari enam orang. Keenam orang tersebut berperan sebagai pembimbing dalam upaya meningkatkan hafalan para hafizah. Rumah Tahfiz Al-Bayyinah berada di Jalan Cemara Gang

Turi No. 15 Brayon, Medan. Tempat yang terbilang teramat nyaman untuk kalangan penghafal Alquran ini telah berdiri pada bulan April 2018.

Meskipun Rumah Tahfiz Al-Bayyinah belum begitu lama berdiri akan tetapi rumah tahfiz ini memiliki keunggulan, diantaranya : tempat yang begitu nyaman bagi kalangan penghafal Alquran dan strategis untuk dijangkau, telah memiliki 17 hafizah yang 9 diantaranya sudah mencapai hafalan 20 juz dalam kurun waktu 2 tahun lamanya. Dan terdapat juga hafizah yang masih pemula dan berniat ingin menghafal Alquran sudah mencapai hafalan hampir 1 juz dalam kurun waktu 5 bulan lamanya.

Akan tetapi, ini bukan hanya berisikan hari ke hari hafalan yang begitu menoton, terdapat juga beberapa program yang dimuat untuk menciptakan hafizah bukan hanya sekedar hafal Alquran, tetapi mereka yang paham akan mengindahkan bacaan, mengindahkan akhlak, serta mendapatkan pelajaran-pelajaran tentang Agama Islam. Program yang dimuat sedemikian rupa ini ialah : tahfiz yang berisikan tentang menghafal Alquran, tahsin yang berisikan tentang memperbaiki, memperkaya maupun menguatkan bacaan , tilawah yang berisikan tentang pembacaan ayat-ayat Alquran yang dilakukan dengan baik dan indah, kajian yang berisikan pengajaran tentang Agama Islam serta MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang berisikan tentang kegiatan pada malam hari yang bertujuan untuk membina iman dan taqwa seseorang untuk menjadi lebih baik lagi dari pada yang sebelumnya.

Bukan hanya itu saja, terdapat juga kegiatan hiburan yang hafizah dapatkan di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah, di antaranya : diakhir pekan mereka melakukan kegiatan memamah yang lokasinya berada di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah, terkadang para pembimbing memiliki inisiatif untuk mengajak para hafizah untuk rihlah (jalan-jalan) dan waktunya tidak di jadwalkan serta terdapat juga kajian bulanan yang diadakan Rumah Tahfiz Al-Bayyinah dan terbuka untuk umum. Dan tujuan dari program-program tersebut tidak lain hanya untuk meminimalisirkan kebosanan bagi mereka penghafal Alquran.

Dari berbagai fenomena yang terjadi terkait tentang peningkatan hafalan Al-quran para hafizah di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah terdapat faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya karena lingkungan yang nyaman sehingga para hafizah begitu mudah dalam menghafal, adanya dukungan dari keluarga maupun teman seperjuangan yang membuat para hafizah semakin meningkatnya hafalan dan faktor determinannya yang membuat para hafizah dapat meningkatkan hafalannya disebabkan karena adanya kegiatan bimbingan yang diberikan oleh para ustazah.

Adanya bimbingan yang diberikan para pembimbing mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas bagi mereka dalam meningkatkan hafalannya. Oleh sebab itu, menurut Prayitno, pentingya suatu bimbingan agar memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME dalam kehidupan (pribadi, keluarga, pergaulan teman sebaya, sekolah dan masyarakat umum), agar dapat memiliki rasa tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas dan kewajiban masing-masing dan agar memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif terkait dengan keunggulan maupun kelemahan diri sendiri.

METODE

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk

memperoleh informasi mengenai Metode Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan dalam Meningkatkan Hafalan Hafizah.

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Cemara Gang Turi No.15 Brayan, Dekat Fly Over, Medan. Waktu Penelitian Waktu penelitian dilakukan selama bulan yaitu mulai September Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat ilmiah yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih yang menyajikan hasil dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka (angket). Penelitian kuantitatif mengenal metode ilmiah yaitu langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik.

HASIL

Beberapa hasil temuan penelitian di lapangan, beberapa hal sebagai berikut : Metode bimbingan yang ada di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah adalah metode bimbingan secara langsung yang bersifat individual. Karena metode yang diterapkan, dilakukan dengan cara face to face antara pembimbing dan hafizah.

Terdapat 2 faktor penghambat dalam penerapan metode bimbingan, diantaranya faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal.

a. Faktor internal

1. Kurangnya minat dan bakat para hafizah dalam meningkatkan hafalan Alquran merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilan dalam menghafal, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan tahfidz maupun muraja'ah.
2. Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an. Akibatnya keberhasilan untuk menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

b. Faktor Eksternal

1. Padatnya materi yang harus dipelajari yang menjadi penghambat, karena keadaan ini beralasan sekali karena beban yang harus ditanggung siswa menjadi lebih berat dan besar serta melelahkan.

Solusi yang diberikan Ustad/ustazah dalam mengatasi hambatan yang ada yaitu :

a. Solusi Internal

1. Senantiasa mengadakan pengulangan (muraja'ah) dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
2. Pemberian motivasi yang terus-menerus dari para pembimbing dan peran orang tua juga dengan mengingatkan kepada mereka tujuan utama mereka ingin menghafal Al-Qur'an untuk apa dan untuk siapa.

b. Solusi Eksternal

1. Apa saja yang akan dihafal, terlebih dahulu hendaknya difahami dengan baik.
2. Materi yang sudah dihafalkan hafizah harus sering diperiksa, baik itu kepada sesama teman sehafalan maupun kepada para pembimbing agar lupa dapat terhindar.

PEMBAHASAN

Adapun pembahasan dari penelitian yang dilakukan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode Bimbingan Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Hafizah
2. Hambatan Dalam Menerapkan Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Hafizah
3. Solusi Yang Diberikan Ustadz/Ustazah Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan Dalam Mengatasi Hambatan Yang Ada

KESIMPULAN

Terdapat 2 faktor penghambat dalam penerapan metode bimbingan, diantaranya faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal.

c. Faktor internal

3. Kurangnya minat dan bakat para hafizah dalam meningkatkan hafalan Alquran merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilan dalam menghafal, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan tahfidz maupun muraja'ah.
4. Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an. Akibatnya keberhasilan untuk menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

d. Faktor Eksternal

2. Padatnya materi yang harus dipelajari yang menjadi penghambat, karena keadaan ini beralasan sekali karena beban yang harus ditanggung siswa menjadi lebih berat dan besar serta melelahkan.

Solusi yang diberikan Ustad/ustazah dalam mengatasi hambatan yang ada yaitu :

c. Solusi Internal

1. Senantiasa mengadakan pengulangan (muraja'ah) dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
2. Pemberian motivasi yang terus-menerus dari para pembimbing dan peran orang tua juga dengan mengingatkan kepada mereka tujuan utama mereka ingin menghafal Al-Qur'an untuk apa dan untuk siapa.

d. Solusi Eksternal

1. Apa saja yang akan dihafal, terlebih dahulu hendaknya difahami dengan baik.
2. Materi yang sudah dihafalkan hafizah harus sering diperiksa, baik itu kepada sesama teman sehafalan maupun kepada para pembimbing agar lupa dapat terhindar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bagha, Musthafa & Muhyidin, 2002, *Pokok-Pokok Ajaran Islam*, Jakarta : Rabbani Press.
- Al-Hafidz, Ahsin W, 2010, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta : Bumi Beta Jogja.
- Amin, Samsul Munir, 2010, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah.
- Anwar, Rosihin, 2013, *Ulum Al-Quran*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur, 2010, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta : Diva Press.
- Burharuddin, 2001, *Akhlak Pesantren : Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta : ITTIQA Press.
- Bungin, Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Hendrarno, Eddy, dkk, 2003, *Bimbingan dan Konseling*, Semarang : UNES.
- Husen, Umar, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ichwan, Noor Muhammad, 2001, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, Semarang : Lubuk Karya.